

# KOLABORASI MUSIK, DRAMA, DAN TARI BERSUMBER DARI RELIEF DURGA DALAM PERSPEKTIF ARKEOLOGI WISATA BUDAYA

Oleh: Prof. Dr. Drs. Suwardi, M.Hum./NIP. 19640403 199001 1 004 Dr. Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si./NIP. 19570901 198609 1 001 Dr. Dra. Wenti Nuryani, M.Pd./NIP. 19660411 199303 2 001 Yemima Tirza Gracia/NIM. 20208241034 Lulu Indah Palupi/NIM. 19205241014 Restu Budiyantri/NIM. 19205241007 Miftakhul Jannah/N

## ABSTRAK

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses penciptaan seni kolaborasi antara drama (sastra), seni music, dan seni tari yang bersumber pada mitos "the power of Durga" yang terdapat pada candi Prambanan. Penciptaan pentas seni tersebut dilakukan secara kolaboratif untuk menghasilkan pertunjukan seni yang memiliki sumbangan penting bagi komoditi wisata seni dan budaya di candi Prambanan Yogyakarta. Kajian dilakukan menggunakan perspektif wisata arkeologi sastra. Perspektif ini dipakai untuk mengeksplorasi proses penciptaan seni pertunjukan kolaboratif ini dilakukan dengan Kerjasama antara CV. Dixtara Indonesia dan pengelola obyek wisata candi Prambanan.

Untuk menggali data penelitian, dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif etnografi seni. Etnografi seni pertunjukan kolaboratif juga dipadukan dengan perspektif interdisipliner dengan perspektif wisata arkeologi sastra. Maka perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisata arkeologi sastra, khususnya untuk memberikan sumbangan pada identitas keistimewaan Yogyakarta. Sumber inspirasi penciptaan kolaborasi ada relief Durga yang terdapat pada candi Prambanan. Relief yang mengisahkan Durga Mahesuramardini menjadi sentral penggarapan seni pertunjukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi sastra, seni tari, dan seni musik yang bersumber pada relief "the power of Durga", dapat memberikan sumbangan penting bagi pengembangan wisata arkeologi sastra di candi Prambanan. Kajian seni pertunjukan yang digarap secara kolaboratif ini, berupaya untuk memberikan sumbangan bagi pemberdayaan wisata arkeologi sastra. Penelitian dilakukan dengan menggunakan paparan etnografi estetis. Paparan didahului dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen berupa relief candi untuk menciptakan naskah pentas. Sebelum pementasan, dilakukan proses penciptaan seni kolaborasi, dilakukan FGD, untuk memperoleh hasil ciptaan yang layak dipertanggungjawabkan. Dari FGD tersebut, diperoleh kesepakatan tentang tiga adegan sendratari "the power of Durga". Adegan dimaksud, kemudian diikuti oleh kolaborasi seni tari dan seni musik. Dari kolaborasi sastra, seni tari, dan seni musik, diperoleh hasil dokumen rekaman video performance art. Hasil dokumentasi ini dikaji dan diajukan HKI, sebagai bagian dari penciptaan kolaborasi. Hasil penciptaan kolaborasi diawali dengan latihan pentas mandiri, lalu digabungkan, sehingga menemukan kepaduan utuh mitos "the power of Durga" yang terintegrasi.

Kata Kunci: *Arkeologi, Durga, kolaborasi, relief, wisata sastra*